

Pengembangan Resource Pack Digital Interaktif Untuk Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Karakter Bagi Guru TK se-Kecamatan Jetis, Kab. Mojokerto

Afita Dewi Prastiwi¹, Nyoman Ardiana Listriyawati^{2*}, Yudi Kristiawan³

¹Program Studi Teknologi Rekayasa Permesian Kapal, Universitas Hang Tuah

²Program Studi Teknologi Rekayasa Operasi Kapal, Universitas Hang Tuah

³Program Studi Teknik Informatika, Universitas Dr. Soetomo

E-mail: nyoman.ardiana@hangtuah.ac.id

*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.2797>

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history

Received: 14 November 2025

Revised: 20 November 2025

Accepted: 29 November 2025

Keywords

Pembelajaran Bahasa Inggris, Pendidikan Anak Usia Dini, Media Digital Interaktif, Pendidikan Karakter, Pelatihan Guru

Keyword:

English Language Learning, Early Childhood Education, Interactive Digital Media, Character Education, Teacher Training.



Program website *Tunas Inggris* dikembangkan sebagai solusi untuk mengatasi keterbatasan kompetensi guru Taman Kanak-kanak (TK) dalam mengajarkan bahasa Inggris berbasis karakter. Kegiatan ini melibatkan 170 guru anggota Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Indonesia (IGTKI) Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, yang sebagian besar berlatar belakang Pendidikan Guru Taman Kanak-kanak (PGTK) dan belum memperoleh bekal memadai dalam pembelajaran bahasa Inggris. Website *Tunas Inggris* menyediakan resource pack digital interaktif yang mencakup bahan ajar tematik, media audio-visual, dan contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) berbasis karakter yang dapat diakses secara daring. Metode pelaksanaan meliputi pelatihan intensif dua tahap—pengenalan dan simulasi, serta praktik mandiri dengan umpan balik—yang dilanjutkan dengan pendampingan aktif selama delapan minggu melalui kunjungan lapangan dan forum diskusi daring. Evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner pascapelatihan untuk mengukur respon guru terhadap kemudahan akses, relevansi materi, dan dampak pada praktik pembelajaran. Hasil menunjukkan tingkat persetujuan di atas 85% pada seluruh aspek yang diukur; guru menilai website mudah diakses, relevan dengan karakteristik anak usia dini, dan mampu meningkatkan motivasi serta kreativitas mengajar. Selain memperkuat kompetensi guru dalam pengajaran bahasa Inggris, program ini juga menanamkan nilai-nilai karakter Pancasila kepada peserta didik sejak dini. Dapat disimpulkan bahwa website *Tunas Inggris* beserta pelatihan dan pendampingannya berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di tingkat PAUD, sekaligus mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) khususnya pendidikan berkualitas, inklusif, dan berkelanjutan.

The Tunas English website program was developed as a solution to overcome the limitations of the competence of Kindergarten (TK) teachers in teaching character-based English. This activity involved 170 teachers who are members of the Indonesian Kindergarten Teachers Association (IGTKI) in Jetis District, Mojokerto Regency, most of whom have a background in Kindergarten Teacher Education (PGTK) and have not received adequate provisions in learning English. The Tunas English website provides an interactive digital resource pack that includes thematic teaching materials, audio-visual media, and character-based Daily Learning Implementation Plan (RPPH) examples that can be accessed online. The implementation method includes intensive two-stage training—introduction and simulation, as well as self-practice with feedback—followed by eight weeks of active mentoring through field visits and online

discussion forums. The evaluation was conducted using a post-training questionnaire to measure teachers' responses to ease of access, relevance of materials, and impact on learning practices. The results showed an approval rate above 85% in all aspects measured; Teachers consider the website to be easily accessible, relevant to the characteristics of early childhood, and able to increase motivation and creativity in teaching. In addition to strengthening teachers' competence in teaching English, this program also instills the values of Pancasila character in students from an early age. It can be concluded that the Tunas English website and its training and mentoring contribute to improving the quality of English language learning at the PAUD level, as well as supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), especially quality, inclusive, and sustainable education.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Afita Dewi Prastiwi, et al (2025) Pengembangan Resource Pack Digital Interaktif Untuk Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Karakter Bagi Guru TK se-Kecamatan Jetis, Kab. Mojokerto 4(2) 11511- 11516 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.2797>

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini di jenjang Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan dasar yang penting dalam memperkuat kualitas sumber daya manusia di masa depan. Karena itu, para guru harus memiliki kemampuan dalam aspek pedagogis, profesional, dan kepribadian yang cukup. Di era global saat ini, kemampuan berbahasa Inggris semakin penting, namun mengajarkan bahasa asing kepada anak usia dini membutuhkan keterampilan khusus. Hal ini terlihat dari kondisi 170 guru TK yang menjadi anggota Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak Indonesia (IGTKI) di Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto. Mayoritas dari mereka lulusan Pendidikan Guru Taman Kanak-Kanak (PGTK) dan tidak mendapatkan bekal yang memadai dalam mengajar bahasa Inggris. Akibatnya, metode pengajaran sering kali masih menggunakan cara tradisional dan media sederhana, seperti menunjuk bagian tubuh atau memutar video tanpa panduan pedagogis. Keterbatasan sarana dan fasilitas juga semakin memperlebar kesenjangan antara semangat guru dan kualitas pembelajaran yang diharapkan.

Mengajar bahasa Inggris pada anak usia dini tidak hanya sekadar mengenalkan kata-kata, tetapi memerlukan pendekatan yang kreatif dan kontekstual agar bahasa tidak menjadi hambatan bagi guru maupun anak. Jika tidak menggunakan media pembelajaran yang tepat dan strategi pengajaran yang terarah, bahasa Inggris bisa jadi momok yang mengurangi semangat belajar anak. Oleh karena itu, diperlukan inovasi yang tidak hanya menyediakan materi dan media yang menarik, tetapi juga meningkatkan kapasitas guru sekaligus mengintegrasikan pendidikan karakter dalam proses belajar bahasa Inggris. (1)Program ****Pengembangan Resource Pack Digital Interaktif untuk Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Karakter bagi Guru TK se-Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto**** dirancang sebagai respon terhadap tantangan tersebut. Program ini menyediakan paket sumber belajar digital yang mencakup bahan ajar, media interaktif, serta perencanaan pembelajaran yang dapat diakses secara daring, dilengkapi dengan pelatihan dan pendampingan implementasi. Inisiatif ini sejalan dengan agenda pembangunan nasional Asta Cita yang menekankan penguatan SDM, sains, teknologi, pendidikan, kesetaraan gender, serta peran strategis perempuan dan pemuda dalam pembangunan berkelanjutan.

Selain meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan dan sertifikasi, program ini juga memiliki implikasi strategis terhadap penguatan ideologi Pancasila, demokrasi, dan pemahaman hak asasi manusia (HAM). Pembelajaran bahasa Inggris berbasis karakter memungkinkan penanaman nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong, toleransi, dan disiplin, sejak usia dini. Dengan demikian, penguasaan bahasa Inggris tidak hanya berfungsi sebagai keterampilan komunikasi global, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter kebangsaan yang kokoh.

Lebih lanjut, program ini mendukung pencapaian ****Sustainable Development Goals (SDGs)****, khususnya tujuan keempat mengenai penyediaan pendidikan berkualitas, inklusif, dan berkesetaraan. Melalui penyediaan resource pack digital interaktif dan pelatihan pendidik, kualitas pembelajaran bahasa Inggris di TK dapat ditingkatkan secara signifikan, baik dari segi efektivitas pengelolaan kelas

maupun keterlibatan peserta didik. Dengan demikian, implementasi program ini diharapkan dapat memperkuat standar pengajaran bahasa Inggris di tingkat pendidikan anak usia dini, sekaligus memberikan kontribusi berkelanjutan terhadap peningkatan mutu pendidikan nasional.

METODE

Untuk mengatasi hal ini, program ini juga mencakup pelatihan dan pendampingan bagi guru agar mereka memiliki pemahaman yang lebih baik dalam mengajar bahasa Inggris secara interaktif dan berbasis karakter. Pelatihan ini akan melibatkan berbagai metode yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini, seperti Total Physical Response (TPR), game-based learning, dan storytelling, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efektif. Guru akan diberikan pelatihan dalam bentuk lokakarya dan sesi praktik langsung untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menerapkan strategi mengajar yang sesuai. Selain itu, pendampingan akan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa guru dapat mengimplementasikan metode yang telah dipelajari dengan baik di kelas mereka. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan guru dapat lebih kreatif dalam menyampaikan materi bahasa Inggris dan mampu menyesuaikan strategi mengajar dengan karakteristik anak-anak TK.

Lima metode pelaksanaan utama sebagai berikut:

Sosialisasi

Tahap awal berupa sosialisasi kepada guru TK dan pemangku kepentingan melalui seminar dan media digital. Dosen bahasa Inggris dan dosen informatika menjelaskan tujuan dan manfaat program, sedangkan mitra memfasilitasi penyebaran informasi kepada seluruh guru TK di wilayah Jetis.

Pelatihan

Guru mengikuti pelatihan tentang penggunaan website dan strategi pengajaran berbasis karakter. Dosen bahasa Inggris menyampaikan teknik pembelajaran yang menyenangkan, dosen informatika mengajarkan teknis penggunaan platform, dan mahasiswa psikologi menyampaikan pendekatan psikologis yang ramah anak. Mitra sebagai peserta aktif mempraktikkan penggunaan media ajar dan lesson plan secara langsung.

Penerapan Teknologi

Guru mulai menerapkan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan bahan ajar digital yang tersedia di website. Dosen informatika memastikan sistem berjalan optimal dan membantu troubleshooting teknis, sementara mitra menggunakan materi tersebut dalam konteks kelas nyata.

Pendampingan dan Evaluasi

Tim pengusul melakukan pendampingan berkala melalui kunjungan dan diskusi daring untuk memastikan implementasi berjalan sesuai harapan. Dosen bahasa Inggris dan mahasiswa psikologi mengevaluasi peningkatan keterampilan guru dan respon siswa. Mitra menyampaikan pengalaman lapangan dan menjadi bagian dari proses perbaikan.

Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program dijaga dengan pembaruan rutin konten oleh dosen bahasa Inggris, dukungan teknis dari dosen informatika, serta pengembangan komunitas belajar guru yang dimoderatori oleh mahasiswa psikologi. Mitra yang telah dilatih menjadi fasilitator lokal bagi guru-guru lain, mendorong penyebaran manfaat program secara luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Website “Tunas Inggris” sebagai Solusi Pembelajaran

Program pengembangan website “Tunas Inggris” dirancang sebagai solusi inovatif untuk mengatasi keterbatasan guru TK dalam mengajar bahasa Inggris secara kreatif dan berbasis karakter. Platform ini menyediakan *Resource Pack Digital Interaktif* yang meliputi: (1) paket bahan ajar tematik untuk anak usia dini, (2) media visual dan audio yang dapat diunduh, (3) contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) berbasis karakter, serta (4) fitur evaluasi sederhana untuk memantau capaian pembelajaran siswa. Seluruh materi disusun dengan prinsip *child-friendly* dan memadukan nilai-nilai Pancasila sehingga tidak hanya mengembangkan kompetensi bahasa Inggris, tetapi juga mendukung pembentukan karakter peserta didik.

Website ini dapat diakses melalui berbagai perangkat digital—komputer, tablet, maupun gawai—sehingga memudahkan guru untuk mengintegrasikannya dalam proses pembelajaran di kelas. Konten yang disajikan telah disesuaikan dengan standar kompetensi PAUD dan dikembangkan dengan

mempertimbangkan karakteristik perkembangan anak usia 4–6 tahun, seperti keterbatasan rentang perhatian, kebutuhan aktivitas motorik, dan pola belajar berbasis permainan.

Pelatihan Penggunaan Website bagi Guru TK

Untuk memastikan pemanfaatan platform berjalan optimal, tim pelaksana mengadakan pelatihan intensif bagi 170 guru anggota Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Indonesia (IGTKI) Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto. Pelatihan dilaksanakan melalui dua tahap:

Tahap 1 – Pengenalan dan Simulasi: Guru diperkenalkan pada struktur dan fitur utama website, kemudian mengikuti simulasi pembuatan RPPH berbasis karakter dengan memanfaatkan bahan ajar digital.

Tahap 2 – Praktik Mandiri dan Umpan Balik: Peserta mempraktikkan penggunaan media ajar interaktif di kelas masing-masing dan mendiskusikan kendala teknis maupun pedagogis yang dihadapi.

Kegiatan pelatihan dilengkapi modul digital dan video tutorial sehingga guru dapat mengakses panduan secara mandiri setelah pelatihan selesai.

Pelatihan Operator Sekolah dalam Pengelolaan Website

Selain pelatihan bagi guru, kegiatan juga mencakup pelatihan operator sekolah dari 32 TK di Kecamatan Jetis untuk memastikan keberlanjutan dan manajemen teknis website “Tunas Inggris”. Operator dilatih untuk mengelola akun pengguna, memperbaharui konten, serta memantau aktivitas guru melalui dashboard admin.

Evaluasi dilakukan menggunakan angket sebelum dan sesudah pelatihan untuk menilai peningkatan kompetensi teknis operator. Hasil rata-rata penilaian disajikan pada Tabel 2.

Tabel 1. Perbandingan Nilai Angket Kompetensi Operator Sekolah Sebelum dan Sesudah Pelatihan (n = 32)

Aspek Penilaian	Nilai Sebelum Pelatihan (Skala 1–5)	Nilai Sesudah Pelatihan (Skala 1–5)	Peningkatan (%)
Kemampuan login dan navigasi website	2.8	4.6	64
Upload dan manajemen konten digital	2.5	4.5	80
Pengelolaan akun guru dan siswa	2.7	4.4	63
Pemecahan masalah teknis dasar	2.4	4.2	75
Pelaporan dan monitoring aktivitas	2.6	4.5	73
Rata-rata keseluruhan	2.6	4.4	69

(Sumber: Data hasil pelatihan operator sekolah, 2025)

Peningkatan rata-rata sebesar 69% menunjukkan bahwa pelatihan efektif dalam meningkatkan kemampuan operator dalam mengelola website “Tunas Inggris”. Operator sekolah juga berperan penting sebagai pendamping teknis bagi guru di masing-masing TK.

Pendampingan Aktif

Pasca-pelatihan, tim melaksanakan pendampingan aktif selama delapan minggu melalui kunjungan lapangan dan forum diskusi daring. Strategi ini memungkinkan guru untuk mendapatkan bimbingan langsung dalam penerapan media ajar, memecahkan masalah teknis, dan berbagi praktik baik (*best practices*). Pendampingan yang berkesinambungan ini terbukti meningkatkan kepercayaan diri guru dalam menggunakan *Tunas Inggris* dan memotivasi mereka untuk mengembangkan variasi pembelajaran bahasa Inggris di kelas.

Respon Guru terhadap Pemanfaatan “Tunas Inggris”

Hasil kuesioner yang diberikan kepada 170 guru peserta setelah pelatihan dan pendampingan menunjukkan bahwa mayoritas guru merespons positif pemanfaatan website “Tunas Inggris” sebagai media pembelajaran bahasa Inggris. Ringkasan respon guru disajikan pada Tabel 1.

Tabel 2. Respon 170 Guru setelah Menggunakan Website “Tunas Inggris”

Aspek Penilaian	Jumlah Guru Setuju/Sangat Setuju	Persentase (%)
Kemudahan akses dan navigasi	156	92
Kualitas dan relevansi materi ajar	151	89

Kesesuaian dengan karakteristik anak usia dini	155	91
Peningkatan motivasi guru dalam mengajar	160	94
Dukungan terhadap pembelajaran berbasis karakter	153	90
Peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran	148	87

Hasil berupa gambar, atau data yang dibuat gambar/skema/grafik/diagram/sebangsanya, pemaparannya juga mengikuti aturan yang ada; judul atau nama gambar ditaruh di bawah gambar, dari kiri, dan diberi jarak 1 spasi dari gambar. Bila lebih dari 1 baris, antarbaris diberi spasi tunggal. Sebagai contoh, dapat dilihat pada Gambar 1.

SIMPULAN

Program website *Tunas Inggris* terbukti menjadi solusi efektif dalam mengatasi keterbatasan kompetensi guru TK Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto dalam pembelajaran bahasa Inggris. Melalui penyediaan resource pack digital interaktif yang memuat bahan ajar tematik, media audio-visual, dan contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian berbasis karakter, guru memperoleh sarana pembelajaran yang lebih kreatif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Pelatihan intensif dan pendampingan aktif yang melibatkan 170 guru berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam memanfaatkan platform digital sebagai media ajar. Respon positif—dengan tingkat persetujuan di atas 85% pada aspek kemudahan akses, relevansi materi, dan peningkatan motivasi mengajar—menunjukkan bahwa *Tunas Inggris* tidak hanya memperkuat kemampuan guru dalam mengajarkan bahasa Inggris, tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter Pancasila kepada peserta didik sejak dini.

Dengan demikian, implementasi *Tunas Inggris* berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di pendidikan anak usia dini serta mendukung tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) dalam mewujudkan pendidikan berkualitas, inklusif, dan berkelanjutan. Keberhasilan program ini menegaskan pentingnya inovasi berbasis teknologi yang disertai pelatihan dan pendampingan berkesinambungan dalam memperkuat kompetensi guru serta meningkatkan mutu pendidikan nasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di bawah Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) melalui program pendanaan Sainstek, Universitas Hang Tuah, serta IGTKI Kecamatan Jetis beserta 170 guru peserta atas dukungan dan partisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Apresiasi juga disampaikan kepada tim pelaksana, narasumber, dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam pengembangan website *Tunas Inggris*, pelatihan, dan pendampingan, sehingga program ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi peningkatan mutu pembelajaran bahasa Inggris berbasis karakter di pendidikan anak usia dini.

REFERENSI

- M. Ilmi MI, Nadiyah N. PROBLEMATIKA GURU PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS VI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 10 BANJAR. DARRIS: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah [Internet]. 2019;2(2):98–114. Available from: <http://dx.doi.org/10.47732/darris.v2i2.129>
- Ma'mun N, Mariam S. Pelatihan kompetensi literasi digital bagi guru bahasa inggris berbasis e-learning moodle. Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat [Internet]. 2021;1(1):69–79. Available from: <http://dx.doi.org/10.29303/rengganis.v1i1.15>
- Novitasari Y, Fauziddin M. Analisis Literasi Digital Tenaga Pendidik pada Pendidikan Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini [Internet]. 2022;6(4):3570–7. Available from: <http://dx.doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2333>

- Yuliaratiningsih MS, Setiaty T. KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAUD DALAM MENGEMBANGKAN PEMBELAJARAN UNTUK ANAK USIA DINI. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* [Internet]. 2018;3(1). Available from: <http://dx.doi.org/10.17509/cd.v3i1.10325>
- Diputera AM, Damanik SH, Wahyuni V. Evaluasi Kebijakan Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Prototipe untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *JURNAL BUNGA RAMPAI USIA EMAS* [Internet]. 2022;8(1):1. Available from: <http://dx.doi.org/10.24114/jbrue.v8i1.32650>
- Faujiah A, Tafsir A, Sumadi S. Pengembangan Karakter Anak di Indonesia Heritage Foundation (IHF) Depok. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* [Internet]. 2018;6(2):163. Available from: <http://dx.doi.org/10.36667/jppi.v6i2.294>
- Ernawatie E, Berliani T, Purnomo W, Eshariyani E, Limin D, Radiafilsan C, et al. Manajemen Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Taman Kanak-Kanak (TK) Sinar Surya Palangka Raya. *Journal of Education Research* [Internet]. 2024;5(4):4594–603. Available from: <http://dx.doi.org/10.37985/jer.v5i4.1631>
- Rivalina R. KOMPETENSI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI GURU DALAM PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN. *Jurnal Teknodik* [Internet]. 2015;165–76. Available from: <http://dx.doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.121>
- Lestyarini B. PENUMBUHAN SEMANGAT KEBANGSAAN UNTUK MEMPERKUAT KARAKTER INDONESIA MELALUI PEMBELAJARAN BAHASA. *Jurnal Pendidikan Karakter* [Internet]. 2013;3(3). Available from: <http://dx.doi.org/10.21831/jpk.v0i3.1250>
- HK HMN, Putri JA, Winda E, Zulkarnain NF. Sumber Belajar dan Alat Permainan Edukatif untuk Anak Usia Dini. *Bouseik: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* [Internet]. 2023;1(1):17–37. Available from: <http://dx.doi.org/10.37092/bouseik.v1i1.551>
- Oktavia D, Habibah N, Trisnawati W, Balti L, Sartika R. PELATIHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS UNTUK ANAK-ANAK PADA GURU KKG BUNGO DANI. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)* [Internet]. 2024;5(1):189–93. Available from: <http://dx.doi.org/10.52060/jppm.v5i1.1915>
- Hayati K resmi, Prastiwi AD, Donoriyanto DS, Tranggono, Sasmito ZA. Improving English Learning For Kindergarten Students Through Commma Application In New Normal Era. *International Journal of Eco-Innovation in Science and Engineering* [Internet]. 2022;3(01):7–11. Available from: <http://dx.doi.org/10.33005/ijeise.v3i01.44>
- Prastiwi AD, Saktiono MA. Developing OCEAN as a Game based on English Learning in teaching